ABSTRAK

Penilaian kinerja keuangan merupakan faktor yang penting dalam

perusahaan untuk pengambilan keputusan dan evaluasi bagi perusahaan dimasa

yang akan datang yang berkaitan dengan profitabilitas yaitu Return on Assets

(ROA). Semakin tinggi profitabilitas maka penilaian kinerja keuangan juga

semakin tinggi, sehingga mempengaruhi kemakmuran pada perusahaan dan para

investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Non-Performing

Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio

(CAR) terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Pulau Jawa yang

terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2018-2022. Penelitian ini

menggunakan data yang berasal dari laporan publikasi keuangan yang terdaftar di

OJK.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan bank yang terdaftar

di OJK pada periode 2018-2022 dengan sampel pada penelitian ini terdiri dari 65

unit dengan periode penelitian per triwulan selama 5 tahun sehingga diperoleh

1300 data sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis regresi data panel.

Berdasarkan pengujian, diperoleh hasil simultan yakni variabel NPF, FDR

dan CAR sama-sama berpengaruh terhadap ROA. Uji parsial menunjukkan bahwa

NPF berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA pada Bank Pembiayaan

Rakyat Syariah Pulau Jawa. Disisi lain, hasil menunjukkan bahwa variabel FDR

dan CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat

Syariah Pulau Jawa.

Kata Kunci: Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non-

Performing Financing, Return on Assets.

vi